

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Program Kampus Sehat Dalam Mewujudkan Masyarakat Kampus Sehat dan Sejahtera di Universitas Andalas dengan menggunakan teori pendekatan sistem dari Azrul Azwar yang terdiri dari indikator : *input*, *proses*, *output* dan *impact* dapat disimpulkan bahwa manajemen program kampus sehat di Universitas Andalas belum terlaksana secara optimal. Pada indikator *input* masih terdapat kelemahan pada metode yang dipergunakan dalam penyelenggaraan program, belum ada prosedur yang jelas dalam pelaksanaan program tersebut serta lemahnya regulasi/ peraturan yang mengikat pelaksanaan program tersebut baik ditingkat Kementerian maupun di Perguruan Tinggi.

Pada indikator proses diketahui terdapat beberapa kekurangan; program kampus sehat belum memiliki perencanaan yang baik dan terarah serta tidak masuk dalam perencanaan strategis universitas. Pada pengorganisasian sudah terlaksana sesuai kebutuhan meskipun juga masih terdapat kelemahan karena perbedaan pandangan pimpinan perguruan tinggi dan tim manajemen kampus sehat terhadap posisi/penempatan struktur organisasi tim manajemen kampus sehat di Universitas Andalas. Kondisi ini relatif menyulitkan tim manajemen dalam melakukan koordinasi serta memperoleh dukungan sumberdaya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kampus sehat.

Pada indikator *output* disimpulkan bahwa belum dapat diukur secara jelas karena belum adanya indikator kinerja program yang ditetapkan sehingga penilaian kinerja dari manajemen program kampus sehat belum bisa diukur dengan tepat dan jelas. Meskipun demikian peneliti mencoba mengelaborasi *output* ini menggunakan rumusan ruang lingkup kampus sehat yang terdapat di dalam pedoman penyelenggaraann

kampus sehat dari Kementerian Kesehatan, sehingga dapat diinventarisir output kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan secara parsial baik oleh tim manajemen maupun tim di fakultas/divisi.

Kondisi yang ditemukan pada *input*, proses, dan *output* tersebut di atas sangat berpengaruh terhadap *impact* atau dampak program yang belum dapat diukur. *Impact* berkaitan langsung dengan *output* dimana dampak merupakan akibat/pengaruh yang ditimbulkan dari *output*. Disebabkan karena *output* program belum dapat diukur karena belum adanya indikator kinerja program yang jelas maka dampak dari program kampus sehat Universitas Andalas juga belum dapat diukur untuk diketahui..

1.2 Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas maka dalam upaya meningkatkan kinerja manajemen program kampus sehat di Universitas Andalas, peneliti menyarankan beberapa hal kepada Universitas Andalas maupun Kementerian Kesehatan selaku pihak yang bekerjasama dalam hal ini:

1. Agar Tim Manajemen Kampus Sehat Universitas Andalas segera menyusun perencanaan program kampus sehat secara komprehensif dan sistematis supaya program ini dapat berjalan dengan optimal dan mempunyai arah tujuan yang jelas. Sebagai bagian dari upaya kesehatan maka perencanaan program kampus sehat yang baik akan menjadi indikator penting pencapaian tujuan dari program tersebut.
2. Terkait dengan metode dalam pelaksanaan program kampus sehat yang terdiri dari: prosedur kerja, peraturan dan kebijaksanaan, maka disarankan kedua belah pihak (Kementerian Kesehatan dan Kemendikbud dikti) untuk merumuskan metode yang baku sehingga pelaksanaan program kampus sehat punya pedoman yang jelas. Khusus aspek peraturan dan kebijaksanaan yang semestinya juga sudah ada agar program ini mendapatkan payung hukum yang jelas

3. Perlu adanya komunikasi efektif guna penyamaan persepsi ditingkat pimpinan universitas untuk melahirkan kebijakan status dan penempatan struktur organisasi tim manajemen kampus sehat di Universitas Andalas, dijadikan organ tersendiri pada struktur universitas atau tetap bersifat *ad hoc* saja. Saran peneliti melihat fenomena pelaksanaan program kampus sehat saat ini yang mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi dan pengalokasian sumberdaya terutama anggaran, kiranya akan lebih tepat jika tim ini bisa menjadi organ tersendiri pada universitas sehingga akan bisa lebih fokus dan leluasa dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini juga mengingatkan bahwa program kampus sehat bukanlah merupakan program yang bersifat sementara saja (*limited program*), melainkan sebuah program yang berkelanjutan (*sustainable program*) seiring perkembangan aktifitas dan pengelolaan perguruan tinggi.

